

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM pada bidang Ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah negara. Hal tersebut membuat pemerintah harus fokus dalam mempertahankan dan meningkatkan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat.

PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) yang merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Tujuan diadakan nya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mempercepat dan memulihkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya kegiatan PKPM yang terletak di Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa Jati Indah memiliki banyak UMKM yang tersebar luas di seluruh desa, salah satunya UMKM Gubuk Maggot STBM, yang terletak di Desa Jati Indah ini berfokus di bidang pengolahan Maggot BSF, seperti menjual telur, baby maggot, larva dan pupa. Tetapi karena pengelolaan keuangan di UMKM Gubuk Maggot BSF belum maksimal dalam mengatur keuangannya. Untuk itu pengelolaan keuangan sangat penting guna mengetahui keuangan yang sedang

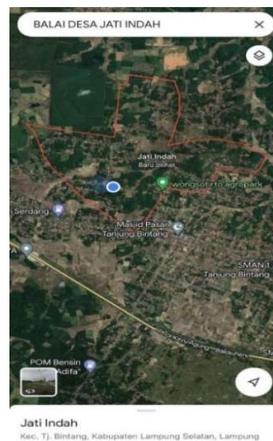
berjalan di tiap periode penjualannya.

Bedasarkan uraian diatas saya memutuskan untuk membantu mereka dalam membantu pengelolaan keuangan dengan membantu melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan buku kas. Buku kas adalah tempat media pencatatan mengenai informasi kas di UMKM yang di dalamnya terdapat catatan mendetail terkait penerimaan dan pengeluaran uang. Buku kas akan berdampak pada aktivitas catatan arus keuangan secara harian yang detail dan terperinci, Dengan begitu akan lebih mudah mengelola penerimaan dan pengeluaran kas setiap harinya. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan melalui buku kas masih kurang dikuasai oleh pemilik UMKM. Sehingga, mahasiswa dan mahasiswi PKPM dari Fakultas Ekonomi membantu dengan memberikan pengetahuan tentang cara mengembangkan UMKM di sektor keuangannya.

Dengan membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berjudul **“Penerapan Buku Kas Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Kepada UMKM Maggot BSF STBM Desa Jati Indah”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa UMKM

Kecamatan Tanjung Bintang adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan, Kecamatan Tanjung Bintang adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung selatan, Lampung, Indonesia. Tanjung Bintang adalah kecamatan di suatu Kabupaten Lampung Selatan berada di Kota Kalianda yang juga berfungsi sebagai pusat dari Kecamatan ini terletak sekitar 60 km dari Kota Bandar Lampung, Ibukota Provinsi Lampung. Memiliki luas wilayah sebesar 179,82 km², Kecamatan Tanjung Bintang terdiri dari 16 desa dan 9 dusun. Tercatat pada tahun 2014 Kecamatan Tanjung Bintang dihuni oleh 116.157 jiwa atau 9,22% dari total penduduk Kabupaten Lampung Selatan. Kecamatan Tanjung Bintang merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan, perairan kemudian lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Kecamatan Tanjung Bintang terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2022 berdasarkan pendataan Desa Jati Indah berkependudukan sejumlah 95.761 jiwa. penyebaran penduduk Desa Jati Indah tersebar secara tidak merata. Sebagian besar penduduk Desa Jati Indah bermata pencaharian sebagai pedagang, nelayan dan PNS. Penduduk Desa Jati Indah hampir sebagian besar adalah masyarakat pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Ada banyak UMKM di Desa Jati Indah berjumlah 25 UMKM diantaranya UMKM dibidang makanan, dibidang fashion, skincare dan kosmetik, perlengkapan bayi, furnitur, MUA dan sebagainya.



Gambar 1.1 Lokasi Jati Indah

Susunan Organisasi Pemerintah
Desa Jati indah
Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 1.1 Susunan Organisasi Pemerintah

Kepala Desa	Ibdi Irwanto, SE
Sekretaris Desa	Sugus Anthoni
Kaur Umum	Sumaryanto
Kaur Perencanaan	Suprastowo
Kaur Keuangan	Reni Yulianti
Kasi Pelayanan	Umarwan YW
Kasi Kesra	Eko Prasetyo
Kasi Pemerintah	Tamsir
Kadus Kedaton X	Jatmiko
Kadus Jati Sari A	Rudi Hartono
Kadus Rengas Jaya A	Pujo Wahyono
Kadus Jati Rejo A	Rubiyanto
Kadus Rengas Jaya B	Winardi
Kadus Giri Wulyo	Eko Setiawan
Kadus Jati Wangi A	Maulana
Kadus Jati Rejo B	Sugeng Widodo
Kadus Jati Wangi B	Marsidin
Kadus Tugu Payung	Harischa Frantino

1.1.2 Profil BUMDES

Tidak tersedia BUMDES di desa ini.

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik	:	Warsito
Nama Usaha	:	Maggot BSF STBM
Alamat Usaha	:	Jalan Budi Karya No 69 RT 003 RE 005 Rengas Jaya B Desa Jati Indah Kec.Tanjung Bintang Kab. Lampung Selatan
Jenis Usaha	:	Perseorangan
Jenis Produk	:	Maggot BSF
Skala Usaha	:	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	:	26 September 2019
Produk yang Ditawarkan	:	Pakan Ternak Ikan dan Unggas
Jumlah Tenaga Kerja	:	1
No. Telp/Hp	:	082184598156

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa alasan UMKM Gubuk Maggot BSF STBM menggunakan Buku Kas?
2. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar tentangnya Kesehatan melalui Posyandu dan tanaman obat keluarga?
3. Apa dampak dari penggunaan gadget terhadap anak sekolah dasar sekarang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat membantu UMKM Maggot STBM mengetahui alasan pentingnya laporan keuangan dalam mengembangkan usaha.
2. Tujuan dibuatnya buku kas agar dapat mengetahui lebih detail catatan keluar dan masuk kas di UMKM Maggot STBM.
3. Memberikan pemahaman terhadap anak Sekolah Dasar tentang dampak positif dan negatif penggunaan gadget.
4. Untuk memberikan informasi berupa bagaimana pentingnya mengetahui stunting terhadap masyarakat supaya rutin mengikuti kegiatan posyandu.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Bagi Mahasiswa

1. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
2. Memperoleh pengetahuan baru dalam bidang usaha ternak Maggot BSF.
3. Mampu menyelesaikan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
4. Menjadi bahan pembelajaran, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan sarana menyalurkan ilmu yang di dapat dari kampus kepada masyarakat.

2. Bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat.
2. Bagian dari promosi kampus IIB Darmajaya agar kampus IIB Darmajaya lebih luas dikenal oleh masyarakat luas.

3. Bagi Masyarakat

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan desa.
2. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi- potensi usaha yang terdapat di Kecamatan Tanjung Bintang, Desa Jati Indah, Lampung Selatan.
3. Mengetahui cara penggunaan buku kas untuk pengembangan usaha.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM) ini yaitu:

1. Kecamatan Tanjung Bintang, Desa Jati Indah, Kabupaten Lampung Selatan.

UMKM Maggot BSF STBM.